

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat dipaparkan:

1. PDRB secara negatif dan signifikan mempengaruhi pengangguran di Provinsi Riau. Hasil tersebut menyiratkan bahwa ketika output suatu perusahaan semakin besar maka akan mendorong perusahaan tersebut untuk menambah jumlah tenaganya sehingga jumlah pengangguran di Provinsi Riau juga akan berkurang.
2. Pendidikan yang digambarkan melalui rata-rata lama sekolah menunjukkan tidak signifikan pengaruhnya terhadap pengangguran di Provinsi Riau. Hal ini disebabkan karena banyak tenaga kerja memiliki latar belakang pendidikan tinggi namun tidak memiliki keahlian khusus yang unggul sehingga tidak dapat bersaing dengan tenaga kerja lainnya dan didorong oleh terbatasnya jumlah kesempatan kerja. Dan juga adanya *mismatch* antara pekerjaan dengan tingkat pendidikan dari tenaga kerja
3. Upah minimum provinsi secara positif dan signifikan mempengaruhi pengangguran di Provinsi Riau. Hasil ini disebabkan terjadinya kegagalan upah atau kekakuan upah (*wage rigidity*) dalam menyesuaikan penawaran dan permintaan tenaga kerja yang menyebabkan pengangguran (Mankiw, 2000) dimana perusahaan perlu mengeluarkan uang lebih banyak untuk membayar karyawan pada saat upah naik, sehingga perusahaan lebih memilih mengurangi para pekerja untuk mengurangi biaya produksi.

5.2. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dirumuskan beberapa implikasi kebijakan sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengoptimalkan laju pertumbuhan PDRB di seluruh daerah di Provinsi Riau secara merata sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Pemerintah dapat memberikan bantuan modal kepada pelaku usaha sebagai upaya dalam meningkatkan PDRB agar pelaku usaha dapat meningkatkan output produksinya sehingga permintaan tenaga kerja akan meningkat yang akan berdampak pada jumlah pengangguran yang menurun.
2. Pemerintah perlu meningkatkan dan mengoptimalkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman bagi angkatan kerja agar dapat bersaing di pasar kerja karena beragam keahlian yang dimiliki. Begitu pula dengan jumlah kesempatan kerja yang perlu ditingkatkan agar banyak angkatan kerja yang terserap.
3. Pemerintah perlu memperhatikan kemampuan pada perusahaan, sektor perekonomian, dan masyarakat dalam menetapkan upah minimum agar dapat meningkatkan aktivitas dan mengembangkan usaha.

5.3. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang telah disebutkan:

1. Untuk studi berikutnya, diharapkan perlu untuk mengkaji indikator lainnya yang mempengaruhi pengangguran. Ini dikarenakan masih terdapat variabel dan indikator lainnya yang dapat mendukung penelitian berikutnya, terutama dalam segi sumberdaya manusia selain pendidikan.
2. Diharapkan kepada lembaga kajian seperti BPS, Disnakertrans, dan lainnya untuk lebih melengkapi data-data di kabupaten/kota yang masih kurang ataupun belum lengkap seperti data umk yang bersumber dari Disnakertrans.